

SKRIPSI

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MELATIH
KEMANDIRIAN SISWA DI SD XAVERIUS 2
PALEMBANG**



Jefri
07021381621115

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MELATIH KEMANDIRIAN SISWA DI SD XAVERIUS 2 PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Jefri
07021381621115

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Guru dan Orang Tua Dalam Melatih Kemandirian Siswa di SD
Xaverius 2 Palembang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

Jefri

07021381621115

Pembimbing I

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan

Tanggal



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MELATIH
KEMANDIRIAN SISWA DI SD XAVERIUS 2 PALEMBANG”**

Skripsi

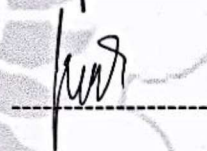
JEFRI
07021381621115

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

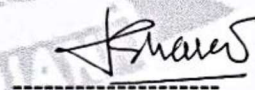

Tanda Tangan



Penguji :

3. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003
4. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jefri

NIM : 07021381621115

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Peran Guru dan Orang Tua Dalam Melatih Kemandirian Siswa di SD Xaverius 2 Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya,

Yang buat pernyataan,



Jefri

07021381621115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Kalau kita pernah melewati badai. Kenapa harus takut dengan derasnya hujan.”

Dengan mengharap Ridho Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, bapak Asianto dan Hartini tersegalanya
2. Saudara-saudara dan saudariku tersayang
3. Popo dan Ku Ali
4. Dosen pembimbing skripsi yaitu pak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si dan mbak Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.
5. Teman-teman seperjuangan dikampus.
6. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.
7. Diriku sendiri, yang telah berjuang sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Melatih Kemandirian Siswa di SD Xaverius 2 Palembang”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku pembimbing skripsi satu dan Mbak Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing skripsi dua penulis yang selalu sabar dan baik hati dalam menghadapi segala

tingkah serta sudah banyak membantu penulis.

5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
7. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
8. Spesial untuk kedua orang tua penulis, Bapak Asianto dan Ibu Hartini yang sangat penulis cintai, terima kasih untuk doa yang telah dipanjatkan dan semua dukungan serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis.
9. Spesial untuk saudara-saudara dan saudariku tersayang terima kasih sudah menjadi penghibur dan salah satu alasan penulis untuk tetap berjuang.
10. Untuk semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
11. Kepada Inaka Dalam Bangsa Ratu yang selalu membantu penulis dalam merapikan skripsi dan menjadi pasangan, teman cerita dan keluh kesah penulis dari awal semester sampai hari ini.
12. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2016 yang selalu Solid.
13. Kepada seluruh anggota dan seluruh Badan Pengurus Harian HIMAFISIPAL yang sudah menjadi rumah untuk berkembang dan bercerita.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulisingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

RINGKASAN

Penelitian ini berfokus membahas mengenai peran dan faktor yang melatar belakangi peran guru dan orang tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang. Permasalahan kemandirian pada anak perlu diatasi sehingga anak dapat menjalani kegiatan tanpa harus selalu bergantung pada orang tua. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan memahami Peran Guru dan Orang Tua. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori. Data diperoleh dengan 10 informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Guru dan Orang Tua untuk membentuk kemandirian siswa adalah memberikan bimbingan, mengarahkan, memberikan kesempatan, pemberian contoh yang konkrit, sebagai motivator dan fasilitator. Sedangkan faktor yang melatar belakangi kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang adalah faktor kurikulum pembelajaran, faktor metode pembelajaran, faktor ekstrakurikuler sekolah, faktor pola asuh orang tua serta faktor infrastruktur sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Kemandirian, guru dan orang tua, studi kasus, siswa SD Xaverius 2 Palembang

Palembang, Juli 2023

Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhan Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

This research focuses on discussing the role and factors behind the role of teachers and parents in training student independence at SD Xaverius 2 Palembang. The problem of independence in children needs to be addressed so that children can carry out activities without having to always depend on their parents. The aim of the research is to analyze and understand the role of teachers and parents. The research method used is descriptive qualitative with case studies. This research uses theory. Data was obtained from 10 informants through interviews, observation and documentation. The research results show that the role of teachers and parents in forming student independence is to provide guidance, direct, provide opportunities, provide concrete examples, as a motivator and facilitator. Meanwhile, the factors behind student independence at SD Xaverius 2 Palembang are learning curriculum factors, learning method factors, school extracurricular factors, parental parenting style factors and facilities and infrastructure factors.

Keywords: *Independence, teachers and parents, case study, students at SD Xaverius 2 Palembang.*

Palembang, July 2023

Acknowledging/Agreed

Advisor I



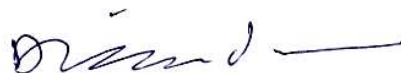
*Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018*

Advisor II



*Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001*

*Head of the Sociology Departement
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University*



*Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Konsep	14
2.2.1 Pengertian Teori Peran.....	14
2.2.2 Pengertian Guru	16
2.2.3 Tugas dan Kewajiban Guru	17
2.2.4 Kompetensi Guru.....	18
2.2.5 Pengertian Peran Orang Tua	20
2.2.6 Pengertian Kemandirian Anak.....	24
2.2.7 Tahapan Kemandirian Anak	26

2.2.8 Ciri-Ciri Kemandirian Anak	27
2.2.9 Tantangan dan Hambatan dalam Melatih Kemandirian anak.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Strategi Penelitian	35
3.4 Fokus Penelitian.....	36
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.6 Penentuan Informan.....	37
3.7 Peranan Peneliti	38
3.8 Unit Analisis Data	39
3.9 Teknik Pengumpulan Data	39
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	41
3.11 Teknik Analisis Data.....	42
3.12 Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Sejarah Serta Visi, Misi dan Tujuan SD Xaverius 2 Palembang.....	45
4.1.1 Sejarah SD Xaverius 2 Palembang	45
4.1.2 Letak Geografis SD Xaverius 2 Palembang	46
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan SD Xaverius 2 Palembang	47
4.2 Data Guru dan Siswa	48
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	48
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	49
4.4.1 Informan Utama	50
4.4.2 Informan Pendukung.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Peran Guru dan orang tua Dalam Melatih Kemandirian Siswa	54
5.1.1 Peran Guru dengan Membimbing, Mengarahkan dan Memberi Pengertian	54
5.1.2 Peran Orang Tua dengan Memberikan Kesempatan	56
5.1.3 Peran Guru dengan Pemberian Contoh yang Konkrit.....	57
5.1.4 Peran Orang Tua Sebagai Motivator.....	59

5.1.5 Peran Guru dengan Melibatkan Anak dalam Kegiatan Praktis Sehari-Hari di Sekolah.....	60
5.1.6 Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator	61
5.2 Apa Faktor Yang Melatar Belakangi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Melatih Kemandirian Siswa di SD Xaverius 2 Palembang?	62
5.2.1 Faktor Kurikulum Pembelajaran.....	63
5.2.2 Faktor Metode Pembelajaran	64
5.2.3 Faktor Ekstrakurikuler Sekolah.....	66
5.2.4 Faktor Pola Asuh Orang Tua	67
5.2.5 Faktor Infrastrukur, Sarana dan Prasarana.....	69
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.2 Lokasi SD Xaverius 2 Palembang.....	46
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	44
Tabel 4.3 Prasarana SD Xaverius 2 Palembang.....	48
Tabel 4.4.1 Data Informan Utama.....	50
Tabel 4.4.2 Data Informan Pendukung.....	51
Tabel 5.2 Faktor Yang Melatar Belakangi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Melatih Kemandirian Siswa di SD Xaverius 2 Palembang.....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Kerangka Pemikiran.....	33
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha dasar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan atau keahlian dalam kesatuan organis harmonis dinamis, di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah tangga untuk mobilitas kelas, bersama dengan pendidikan seseorang merubah nasibnya. Pendidikan juga sebaiknya melatih kemampuan solidaritas dan kepekaan.

Isu Pendidikan merupakan isu atau topik yang sangat menarik untuk dikaji karena merupakan kebutuhan primer atau sekunder bagi masyarakat tertentu, yang mana diketahui pada masa-masa sebelumnya atau era “pencerahan” bagi masyarakat eropa. Pendidikan bukanlah suatu kebutuhan primer atau sekunder, melainkan sekunder. Bagi masyarakat negara maju analogi kebutuhan akan Pendidikan adalah sesuatu yang dapat ia tukarkan dengan kebutuhan primer seperti makanan, seperti itulah kiranya gambaran akan pentingnya Pendidikan bagi masyarakat modern.

Membahas isu Pendidikan tentu harus mengetahui komponen penting dari Pendidikan itu sendiri yang mana adalah dapat berupa fisik dan non fisik. Bentuk fisik dari Pendidikan adalah infrastruktur dan sarana prasarana dari proses kegiatan belajar mengajar seperti contohnya bangunan kelas dan lain-lain. Bentuk non fisik dari komponen Pendidikan adalah seperti guru, siswa dan perangkat Pendidikan lainnya. Hal yang coba diangkat pada studi ini adalah komponen non fisik dari Pendidikan, yang mana menurut peneliti menjadi faktor penentu daripada Pendidikan itu sendiri, terkait kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh guru serta kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa contohnya menjadi hal yang sangat signifikan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan Pendidikan di Indonesia yang meliputi beberapa hal seperti

kurangnya infrastruktur Pendidikan, di beberapa daerah yang dikategorikan tertinggal dari pada daerah-daerah lain di Indonesia memang masih tidak memiliki sarana Pendidikan yang cukup. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat kurang lebih 11 ribu desa atau daerah setingkat desa di Indonesia yang belum memiliki Sekolah Dasar (SD) (Badan Pusat Statistik, 2014). Hal ini merupakan suatu fakta yang sangat berpengaruh kepada proses reformasi Pendidikan di Indonesia, yang mana hal ini juga di Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada di urutan ke-12 dari 12 negara di Asia.

Infrastruktur sebagai aspek yang sangat penting bagi lembaga apapun yang mana pada lembaga pendidikan tentu sangat dibutuhkan agar keberlangsungan dan kenyamanan proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, tanpa adanya infrastruktur yang baik tentu akan sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan di Indonesia. Kemudian, permasalahan lanjutan daripada kurangnya sarana dan prasarana institusi pendidikan di segala jenjang mengakibatkan kurangnya atau lemahnya kualitas-kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dinaungi oleh daerah tersebut sehingga mendorong angka pengangguran yang tinggi pula dalam skala Nasional.

Selain kurangnya infrastruktur masalah fisik lainnya adalah kurangnya materi atau disini dalam bentuk uang. Untuk mendapatkan pendidikan gratis sebagaimana yang tertuang pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (1) yang menyebutkan bahwa:” Setiap warga Negara berhak mendapatkan Pendidikan”. Hak memperoleh Pendidikan ini diperjelas dengan pasal 32 (2) yang bunyinya:” Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan negara wajib membiayainya”, berdasarkan hal tersebut Pemerintah pun memberikan pendidikangratis bagi masyarakat melalui Sekolah-sekolah Negeri dari jenjang SD hingga SMA sesuai dengan program wajib belajar 12 Tahun, akan tetapi nyatanya hal tersebut cukup sulit dibuktikan dengan realita pada dunia pendidikan dewasa ini.

Upaya Pemerintah dalam menanggulangi permasalahan-permasalahan dunia Pendidikan terkait dengan standard kualitas siswa didik mulai di reformasi,

yang mana saat ini penerepan wajib belajar 12 Tahun merupakan salah satulangkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa didik. Program wajib belajar 12 Tahun ini merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia secara Nasional. Kemudian dari pada itu, jenjang Pendidikan yang harus ditempuh oleh masyarakat ditambahkan dengan kewajiban untuk menempuh jenjang Sekolah Dasar (SD) yang mana merupakan upaya Pendidikan karakter siswa didik sejak .

Banyak dari Sekolah Dasar (SD) yang mewajibkan siswa didik atau calon siswa didik mereka untuk menempuh jenjang SD terlebih dahulu, meskipun persyaratan wajib SD ini tidak dikeluarkan resmi oleh pemerintah. Hal ini disebabkan oleh banyak dari Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan untuk memulai kegiatan belajar dan mengajar ketika siswa didik tidak menmpuh jenjang SD dikarenakan kualitas baca tulis dan kedisiplinan yang belum terdapat pada siswa-siswa yang tidak menempuh jenjang SD itu sendiri.

Permasalahan mengenai sistem pendidikan di Indonesia juga dipengaruhi oleh metode belajar yang dominan diterangkan oleh para guru. Sistem pembelajaran yang menjadikan guru pusatnya dan para siswa sebagai objek yang diajar. Sistem pendidikan yang seperti ini menjadikan para murid kurang mendapatkan kesempatan sehingga kurang terasahnya kreativitas, keobjektifan, dan kelogisan dalam berpikir. Konsep belajar dan mengajar menjadi saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Belajar memiliki arti hal yang dilakukan para siswa sebagai individu yang menerima ajaran, adapun mengajar berarti hal yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar saat menerangkan pelajaran yang diajarkan. Maka dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar sebagai aktivitas interaksi yang terjalin antara guru dan murid selama proses pengajaran. Pengajaran dapat dikatakan sukses apabila tenaga pengajar mampu mengajar dengan baik dengan menerapkan metode pengajaran yang dapat mendongkrak minat belajar dari para murid yang diajarnya. Sehingga bila minat yang tumbuh dengan baik dari para murid akan membuat murid lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang diberikan.

Permasalahan yang paling utama adalah kualitas mutu pendidikan Indonesia yang meliputi permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan diatas, kualitas mutu ini mestinya bersifat progresif menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada hari itu. Tuntutan untuk adanya perbenahan kualitas mutu ini lebih ditekankan kepada pemerataan pendidikan, kualitas dan kuantitas guru-guru di segala jenjang pendidikan dan kompetensi dasar yang dijadikan acuan harus memiliki konsep yang disesuaikan dengan kebutuhan. Jadi relevansi kompetensi pendidikan menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar.

Selain adanya pergeseran kategorisasi masyarakat, dunia Pendidikan juga dihadapkan dengan berbagai masalah lanjutan, seperti menciptakan individu-individu dengan kualitas Hard-Skill dan Soft Skill yang tinggi. Dalam upaya tersebut, tentu masing-masing daerah atau bahkan Negara memiliki strategi-strategi khusus, sebagaimana yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Dasar No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dengan adanya tuntutan dalam kompetensi diri siswa yang kian tinggi, maka pembenahan pun dilakukan bahkan sudah seharusnya dibenahi dari jenjang terendah yang mana ialah jenjang Sekolah Dasar (SD). Hal ini digiatkan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sejak ia masih dalam yang dipertimbangkan berdasarkan waktu yang sangat tepat untuk mengajarkan karakteristik yang diharapkan dari lembaga pendidikan. Seperti contoh di Jepang, selama dalam jenjang Sekolah dasar tidak dibebankan tugas-tugas eksak pendidikan seperti materi pembelajaran mata pelajaran seperti PR dan tugas lainnya, karena untuk yang wajib diajarkan adalah sopan santun.

Isu peran guru dan orang tua untuk melatih kemandirian siswa pada

penelitian ini dilakukan di SD Xaverius 2 Palembang yang berada di Jalan Kolonel Atmo No. 4 Kelurahan 17 Ilir Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. Sekolah ini merupakan salah satu dari berbagai sekolah swasta yang menerapkan kurikulum dan silabus tambahan terkait dengan pengembangan karakter siswa didik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa SD Xaverius 2 Palembang merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang memiliki daya saing serta kualitas di Kota Palembang.

Kemandirian pada anak merupakan suatu bentuk dari proses seorang anak untuk melepaskan dirinya dari orang tua yang ditandai dengan perkembangan sikap yang lebih ideal dan mantap. Rumah merupakan lingkungan pertama seorang anak untuk berkembang, oleh karena itu rumah menjadi suatu bagian penting bagi seorang anak sebelum mereka memasuki lingkungan selanjutnya. Bicara tentang kemandirian anak dirumah, hal ini dapat kita temui melalui pola asuh orang tua terhadap anak tersebut. Pola asuh merupakan tindakan orang tua dalam menjaga, mengasuh, melindungi serta mengajarkan anak guna mencapai kedewasaan yang diharapkan. Misalnya seorang anak diberikan ruang khusus untuk dirinya tidur terpisah dengan orang tua. Bukan hanya untuk melatih kemandirian seorang anak, melainkan anak mampu mengenali dirinya sendiri guna identitas diri menuju jenjang yang lebih dewasa.

Peranan orang tua terhadap kemandirian anak tentunya memerlukan guru sebagai lingkungan kedua seorang anak untuk mengembangkan sikap mandiri mereka. Kemandirian anak disekolah dapat ditemui dengan kegiatan pelatihan upacara dan ekstrakurikuler, dengan melakukan hal ini seorang siswa dapat melatih kedisiplinan mereka dalam rangka pengembangan kemandirian. Selain itu dengan adanya upacara, seorang siswa juga dapat menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai anak bangsa.

Pada masa atau jenjang SD ialah fase tumbuh kembang yang menjadi penentu individu untuk fase berkembang selanjutnya. Terdapat banyak kajian ilmiah yang bila disimpulkan bahwa adanya didikan yang diterima sejak kanak-kanak dapat berpengaruh pada peningkatan produktifitas dan prestasi pada saat

menginjak dewasa. Pada fase memasuki pra sekolah anak-anak akan mengembangkan kemampuan dari segi fisik, emosional dan intelektualnya. Hal ini dikarenakan pada fase ini mereka memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, berusaha untuk mengkonstruksikan sesuatu dan berkeinginan untuk bisa mandiri. Mereka juga bisa memiliki sifat yang keras kepala, pemalu, dan bergantung pada orang lain. Mereka juga bisa keras kepala, malu-malu dan tidak dapat berdiri sendiri. Kontrasnya sifat yang dimiliki dan cenderung mengalami perubahan hal ini dikarenakan mereka yang belum mampu berpikir secara optimal sehingga hal ini membuat mereka kesulitan dalam berfikir dan sulit untuk diatur baik itu oleh guru maupun orang tuanya (Riyanto dan Handoko, 2004:).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun pokok-pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran Guru dan Orang Tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang?”. Adapun rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang ?
2. Apa faktor yang melatar belakangi peran guru dan orang tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami tentang peran Guru dan Orang Tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis peran Guru dan Orang Tua dalam melatih kemandirian siswa

di SD Xaverius 2 Palembang.

2. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi peran Guru dan Orang Tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program pendidikan sosiologi untuk memberikan referensi dalam kajian masalah-masalah strategi dan metode Pendidikan ataupun perencanaan program Pendidikan berbasis peran Guru dan Orang Tua dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan acuan dasar informasi dan menambahkan pengetahuan mengenai peran Guru dan Orang Tua dalam melatih kemandirian siswa di SD Xaverius 2 Palembang. Selain itu diharapkan mampu menjadi acuan evaluasi peran Guru dan Orang Tua dalam melatih kemandirian siswa usia yang mampu diterapkan oleh Sekolah referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, Dyannita. Upaya Guru Melatih Kemandirian Anak di Kelompok B3 TK Dharma Wanita Persatuan Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.
- Arsyiah, Nur (2019). *Peran Guru dan Orang Tua dalam Melatih Kemandirian anak usia 3-4 tahun di tk tunas muda ikkt Palmerah, jakarta barat*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Asminar. (2019) *Motivasi dan Swadaya Masyarakat Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*. Jurnal Volume 1 Nomor 2. Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2014. *Infrastruktur Pendidikan* (Online),(<https://www.bps.go.id/>) Diakses pada 26 Februari 2021.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu lainnya*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, Agoes. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama. Bandung: PT Refika Aditama. 2007
- Denzin, K dan Lincoln, S.2010. *Handbook Of Qualitatif Research*. Terjemahan oleh Dariyanto.2011.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita, 2012. Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo. Dkk, 2007, Ilmu Pendidikan, Yogyakarta : UNY Press. Hasibuan &

- Moedjiono, 2006, Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Fadillah, Muhammad dan Lilis Mualifatu. Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamidi. 2005. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: UMM PRESS
- Hanifah, Nurdinah dan Julia. Prosiding Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik. Jawa Barat: UPI Sumedang Press. 2014.
- Hendrik, Lempe Tasaik, dkk./Peran Guru dan Orang Tua dalam meningkatkan kemandirian belajar. Vol. 14| No. 1. PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Biak. 2018
- Hewi, La. Kemandirian Anak Di Suku Bajo. Jurnal Pendidikan Anak . Vol. 9,2015
- Hidayat, Ibnu Kholil Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SD Negeri Bulupayung 02), Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2017.
- Koentjaraningrat. 2004. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Dwita. Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 143 Seluma. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2020/1441.
- M. Iqbal Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Moleong. L.J., 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda.
- Muhammad Surya. 2003. Teori-Teori Konseling. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Mujahidun. (2017). Pemerataan Pendidikan Anak Bangsa: Pendidikan Gratis Versus Kapitalisme Pendidikan Mujahidun. *Tarbiyatuna*,8(1), 1–8.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Narwoko, Dwi J. dkk, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta : Kencana. 2004.
- Nugraha, Ali. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan Universitas Terbuka. 2015. Giddens, A., (1984). *Central Problems in Social Theory*. London : Macmillan
- Nuraini. 2009. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Desain Produk, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rakhma, Eugenia. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Jogjakarta: stiletto Book, 2017 Ruhiyati dan L. Andriani Purwastuti (2016). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar Bantul Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Karakter Tahun VI Nomor I*.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suciati dan Prasetya Irawan, 2001. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: PAUPPAI Universitas Terbuka.
- Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Susanto, Ahmad, *Pendidikan Anak (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Theo Riyanto dan Martin Handoko. 2004. *Pendidikan Pada*. Jakarta : Grasindo.
- Winarsih, Erwin. *Peran Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran*. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017

Wiyani, Novan Ardy, Bina Karakter Anak . Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.

Yunarwati, Zhakyah, *Inspiring Moms*. Jakarta: PT. Gramedia, 2016